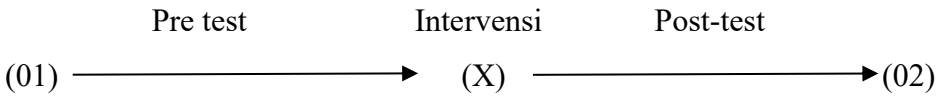
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswi kelas VII dan VIII yang mengalami anemia di SMP 03 Panyabungan. Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan September 2025, dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober – November 2025

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dengan rancangan pretest and posttest design. Rancangan yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design, di mana peneliti akan mengukur pengetahuan, sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi gizi tentang anemia menggunakan media video animasi. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan yang terjadi akibat intervensi yang diberikan.



Keterangan :

01 = Pengukuran pengetahuan, sikap remaja putri sebelum diberikan edukasi gizi tentang anemia dengan media video animasi

X = Memberikan edukasi gizi dengan media video animasi setelah dilakukan pre test

02 = Pengukuran pengetahuan, sikap remaja putri setelah diberikan edukasi gizi tentang anemia dengan media video animasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII sebanyak 97 di SMP Negeri 03 Panyabungan. Berdasarkan hasil skrining atau survei pendahuluan yang telah dilakukan di bulan September ditemukan 36 siswi yang menderita anemia (kadar Hb <12 g/dL)

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling dengan kriteria :

a. Siswi kelas VII dan VIII yang mengalami anemia

Siswi bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti kegiatan edukasi dari awal sampai akhir kegiatan

b. Siswi bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan

Jumlah sampel penelitian berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan diperoleh sebanyak 36 siswi yang mengalami anemia (Hb <12 g/dL) yang akan mengikuti edukasi tentang anemia dengan media video animasi dan mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap tentang anemia

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Variabel yang Diteliti

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Edukasi gizi tentang anemia ini adalah variabel yang dimanipulasi dalam penelitian. Edukasi gizi diberikan melalui media video animasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia. Variabel ini mencakup konten edukasi yang disampaikan, metode penyampaian, dan frekuensi edukasi

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Pengetahuan remaja putri tentang anemia : ini adalah variabel yang diukur untuk melihat dampak dari edukasi gizi. Pengetahuan mencakup pemahaman tentang penyebab, gejala, dan pencegahan anemia. Pengetahuan ini akan diukur sebelum dan setelah intervensi edukasi. Sikap remaja putri terhadap anemia ini juga merupakan variabel yang diukur untuk menilai perubahan sikap remaja putri setelah mendapatkan edukasi. Sikap mencakup pandangan dan respon terhadap pentingnya pencegahan anemia, termasuk pemilihan makanan bergizi dan konsumsi suplemen zat besi.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data identitas sampel meliputi nama, umur (tanggal lahir), kelas, di peroleh dengan mewawancarai langsung responden dengan alat bantu lembaran form identitas. Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia sebelum dan sesudah edukasi, diperoleh dari hasil atau skor pada kuesioner yang diberikan kepada siswi

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup literatur terkait tentang anemia dan edukasi gizi, statistik prevalensi anemia di kalangan remaja putri dari lembaga kesehatan, hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media edukasi, dokumen kebijakan kesehatan yang relevan, serta informasi demografis tentang populasi di SMP Negeri 03 Panyabungan. Data ini berfungsi untuk memberikan konteks, mendukung analisis, dan membandingkan hasil penelitian dengan studi lain yang relevan.

3. Cara Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja putri terkait anemia. Adapun cara kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu :

a. Pra Penelitian

1. Mencari lokasi dengan populasi remaja putri anemia di SMP Negeri 03 Panyabungan
2. Melakukan pertemuan untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Panyabungan
3. Memberikan surat izin survei pendahuluan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Panyabungan
4. Melakukan skrining sesuai dengan kriteria sampel di lokasi penelitian, sehingga total sampel dapat diketahui
5. Setelah sampel diketahui, maka penjelasan tentang penelitian dijelaskan secara detail kepada pihak sekolah dan meminta kesediaan untuk meluangkan waktu di

jam pelajaran untuk dipakai ke sesi edukasi dan pengisian kuesioner oleh siswi yang mengalami anemia berdasarkan hasil survei pendahuluan.

b. Penelitian (Intervensi)

1. Melakukan pretest melalui kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia sebelum diberikan edukasi
2. Melakukan edukasi gizi tentang anemia dengan media video animasi dibantu dengan instrument infocus, microphone dan speaker, dan di dibagikan kepada responden melalui WA. Pemberian edukasi diberikan sebanyak 3x (3 minggu), selama 20 - 30 menit setiap kegiatan edukasi
3. Video animasi berisi tentang informasi yang berkaitan dengan anemia dan konsumsi makanan bergizi seimbang
4. Setelah melakukan edukasi tentang anemia, membagikan kuesioner (posttest) pengetahuan dan sikap tentang anemia untuk diisi responden (siswi anemia) yang mengikuti edukasi

c. Evaluasi Pertemuan Edukasi

Evaluasi dilakukan setelah setiap pertemuan edukasi untuk menilai pemahaman peserta dan efektivitas penyampaian materi. Evaluasi ini bertujuan memastikan tujuan edukasi tercapai dan memberikan umpan balik untuk perbaikan sesi berikutnya

a. Metode Evaluasi

1. Sesi Tanya Jawab

Setiap sesi edukasi diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami

2. Observasi Keaktifan Peserta

Pengamat mencatat keaktifan peserta selama sesi edukasi, seperti bertanya, berdiskusi, dan keterlibatan dalam aktivitas

b. Waktu Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan segera setelah setiap sesi edukasi selama 20-30 menit

c. Analisis Hasil Evaluasi

1. Sesi Tanya Jawab

Hasil sesi tanya jawab dianalisis untuk memahami tingkat pemahaman peserta dan mengidentifikasi area yang perlu ditekankan lebih lanjut

2. **Observasi Keaktifan Peserta**

Dianalisis untuk memahami tingkat partisipasi dan mengatasi hambatan partisipan jika ada

d. Pelaporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi setiap pertemuan dirangkum dan dibahas oleh peneliti untuk perbaikan sesi edukasi berikutnya

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses yang dimulai secara editing, coding, data entry, cleaning data, tabulasi. Kemudian dianalisis dengan alat bantu computer

b. Kuesioner pengetahuan dan sikap siswi untuk pre dan post test di cek dan diberi nomor urut, kemudian dinilai sesuai dengan skor yang sudah ditetapkan

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi gizi dengan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 3 Panyabungan. Jika data berdistribusi normal maka uji yang akan dilakukan uji paired sample t-test dengan nilai $p< 0,05$ dan jika tidak berdistribusi normal uji yang akan dilakukan yaitu uji Wilcoxon dengan nilai $p>0,05$.

Pada hasil uji normalitas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga, uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon.

Untuk menyimpulkan apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia ditentukan dengan membandingkan nilai sig p value.

Pengambilan keputusan data pengetahuan berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai sig < 0,05 maka Ha_1 diterima, menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 3 Panyabungan dipengaruhi oleh pemberian edukasi gizi tentang anemia dengan media video animasi. Signifikansi digunakan untuk membuat keputusan terhadap data sikap; jika nilai sig < 0,05 maka Ha_2 diterima, menunjukkan bahwa sikap remaja putri di SMP Negeri 3 Panyabungan dipengaruhi oleh pemberian edukasi gizi tentang anemia dengan media video animasi.